

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sarana kegiatan perpindahan orang dan barang dari suatu tempat yang dikehendaki atau mengirimkan barang dari tempat asal ke tempat tujuan (Warpani, 2002). Perkembangan transportasi terus meningkat dikarenakan jumlah penduduk terus bertambah yang berdampak pada meluasnya daerah yang terbangun dan melebarnya lokasi pemenuhan kebutuhan kehidupan, sehingga bertambahnya permintaan perjalanan untuk melayani peningkatan aktivitas pergerakan orang dan barang. Aktivitas pergerakan ini memerlukan transportasi agar pergerakan dilakukan dengan efisien.

Dengan meningkatnya kebutuhan transportasi, permasalahan transportasi pun akan terus bertambah. Meningkatnya arus lalu lintas serta kebutuhan akan transportasi telah menghasilkan kemacetan, tundaan, serta kecelakaan (Tamin, 2000). Kemacetan itu disebabkan oleh perencanaan sistem transportasi yang tidak mempertimbangkan efek yang dapat ditimbulkan di masa yang akan datang. Sistem transportasi publik adalah salah satu solusi untuk menjawab masalah – masalah transportasi di perkotaan. Sistem pelayanan transportasi publik adalah salah satu bentuk dari penyediaan sarana transportasi dengan kapasitas yang potensial. Transportasi publik dengan kapasitas penumpang yang besar, merupakan hal penting di kota – kota besar (Black, 1995). Transportasi publik atau angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Tujuan diselenggarakannya angkutan umum yaitu agar dapat memberikan pelayanan angkutan kepada masyarakat dengan baik dan layak (Warpani, 1990).

Kabupaten Bekasi merupakan kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. Tercatat tujuh kawasan industri sudah berada di Kabupaten Bekasi, antara lain kawasan industri MM2100, Delta Mas, EJIP, Lippo Cikarang, Jababeka, Hyundai, dan Bekasi Fajar. Dengan banyaknya kawasan industri di Kabupaten Bekasi menjadi

daya tarik bagi masyarakat untuk bertempat tinggal di Kabupaten Bekasi. Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2017 mencapai 3.500.023 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk sebesar 2.748 jiwa per km² (BPS, 2018). Tingginya pergerakan penduduk harus diikuti oleh moda transportasi yang mendukung dan menampung pergerakan tersebut, saat ini Kabupaten Bekasi memiliki angkutan perkotaan. Angkutan perkotaan merupakan angkutan yang berada di wilayah kabupaten. Setiap angkutan perkotaan memiliki berbagai rute yang direncanakan dan diatur sesuai kebutuhan masyarakat sehingga dapat menjangkau berbagai daerah pada wilayah tersebut. Akan tetapi, angkutan perkotaan di Kabupaten Bekasi masih kurang diminati oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Bekasi, masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum, dikarenakan kualitas pelayanan angkutan yang tidak berjalan dengan baik, seperti waktu perjalanan yang memakan waktu lama dikarenakan berhentinya angkutan menunggu penumpang, banyak daerah yang tidak terjangkau oleh trayek, serta pengemudi angkutan yang kurang ramah merupakan sebagian penyebab masyarakat tidak ingin menaiki angkutan umum.

Oleh karena itu, pemeriksaan dan evaluasi kinerja angkutan perkotaan Kabupaten Bekasi ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelayanan angkutan perkotaan sebagaimana tersebut diatas. penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan angkutan perkotaan di Kabupaten Bekasi.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kinerja pelayanan jasa angkutan perkotaan Kabupaten Bekasi, guna menghasilkan suatu rekomendasi mengenai sistem pelayanan yang optimal.

1.3 Lingkup Penelitian

1.3.1 Lingkup Wilayah

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bekasi, lebih tepatnya yaitu meneliti angkutan perkotaan Kabupaten Bekasi.

1.3.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini yaitu membahas tentang kondisi kinerja angkutan perkotaan, persepsi masyarakat terhadap kinerja angkot, serta menganalisis kinerja angkot. Pada penelitian ini, indikator-indikator kinerja pelayanan yang diperiksa, disampaikan sebagai berikut:

- Aksesibilitas
- Mobilitas
- Waktu tunggu
- Kecepatan
- Tarif
- Kenyamanan
- Waktu perjalanan
- Keamanan
- Mudah dicapai/transfer
- Ketertiban

1.4 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Dasar Teori

Bab ini berisikan uraian teori, temuan/penelitian-penelitian sebelumnya dan bahasan lain diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan.

Bab 3 Metodologi dan Pelaksanaan Penelitian

Bab ini berisikan metodologi yang akan digunakan dalam penulisan skripsi diuraikan secara rinci.

Bab 4 Presentasi Data

Bab ini menjelaskan tentang kegiatan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian.

Bab 5 Analisis Data

Bab ini berisikan tentang hasil analisis data.

Bab 6 Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.